

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Sudjana Pendidikan merupakan di sekolah dipengaruhi berbagai unsur yang saling berkaitan dalam proses belajar mengajar. Salah satu unsur yang cukup berpengaruh dalam proses belajar mengajar adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru harus selalu memberikan dorongan atau salah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan siswa dalam rangka mencapai cita-cita yang diharapkan karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan mengarahkan berbagai faktor yang menunjang, terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Guru merupakan untuk mewujudkan tujuan dan sarana pendidikan. Guru sangat memiliki kemampuan untuk menciptakan pembelajaran yang baik dan harus mampu mengelola pembelajaran dan mampu meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap peserta didik sehingga terciptanya pembelajaran yang baik.

Tujuan pendidikan adalah akan menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran pribadi siswa tentunya dalam pendidikan. Tujuan pendidikan seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakan kegiatan pendidikan yang berarti bahwa pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan peserta didik.

Proses pembelajaran guru harus mampu membuat peserta didik harus fokus pada pembelajaran yang diajarkan agar peserta didik mampu memahami pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Namun guru yang ada saat ini tidak semua menggunakan model pembelajaran ataupun media pembelajaran sebagai alat bantu, kebanyakan guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang sederhana dan membosankan seperti ceramah dan penugasan. Hal ini berakibat peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran, peserta didik pada umumnya hanya memahami pelajaran yang disukainya, sedangkan pembelajaran yang lain sering sekali diabaikan oleh peserta didik. Pembelajaran IPA adalah salah satu pelajaran yang sangat sulit dipahami peserta didik dan sering diabaikan peserta didik. Hanya ada beberapa materi IPA yang disukai oleh peserta didik.

Pada pembelajaran IPA banyak peserta didik yang jenuh dikarenakan materi yang diajarkan sulit untuk dipahami oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan kurangnya pemanfaatan pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa. Memang diakui bahwa hasil dari pendidikan akan terlihat dampaknya dalam waktu yang tidak segera, tetapi memiliki daya tahan dan dampak yang kuat dimasyarakat. Di sekolah SD Negeri 040454 Peceren Berastagi kelas IV terlihat peserta didik tidak aktif dalam mengikuti pelajaran. Mereka terlihat tidak semangat dan tidak memahami materi yang guru sampaikan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Guru jarang menggunakan model bervariasi dalam pembelajaran IPA serta tidak terbiasa melibatkan siswa dalam melakukan kegiatan percobaan.

Faktanya yang terjadi hasil belajar siswa kurang khususnya kelas IV SD Negeri 040454 Peceren Berastagi perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja. Proses keberhasilan dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh cara mengajar guru. Untuk itu pendidik harus memiliki sekaligus menguasai berbagai macam model strategi serta mampu berinteraksi baik dengan siswa agar hasil yang diinginkan pada siswa tercapai

Berdasarkan informasi pengamatan peneliti saat pembelajaran IPA pada pokok bahasan dengan Standar Kompetensi (SK) menggolongkan hewan berdasarkan jenis di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 64.

Tabel 1.1. Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai Rata-Rata Kelas
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	2022/2023	64	25	15 (60%)	10 (40%)	63

(sumber : Data SD Negeri 040454 Peceren Berastagi)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai siswa pada mata pelajaran IPA belum mengalami ketuntasan sebanyak 10 orang. Guru sebagai penanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan dituntut lebih berkompetensi dalam bidang pendidikan agar siswa dapat mencapai prestasi yang optimal. Melihat kenyataan di atas, peneliti merasa perlu untuk mencari penyebab dari permasalahan tersebut, terlebih dahulu peneliti melakukan introspeksi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan peneliti selama ini, selain itu peneliti juga berkonsultasi dengan teman sejawat mengenai rendahnya prestasi belajar siswa. Maka ditemukanlah beberapa penyebab dari permasalahan itu, yaitu: 1). Guru kurang melibatkan aktifkan siswa dalam proses pembelajaran. 2). Guru kurang menggunakan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang bervariasi. 3). Pembelajaran lebih dominan berceramah. 4). Siswa jarang mengulang pelajaran di rumah dan mereka terlalu sibuk bermain game di warnet sehingga pelajaran yang telah didapat di sekolah terlupakan.

Penelitian ini dilakukan dikelas IV SD Negeri 040454 Peceren Berastagi dimana kelas tersebut adalah kelas yang di pegang oleh peneliti sendiri, siswa berjumlah 25 orang yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa berjumlah perempuan. Dalam penelitian ini melakukan pembenahan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan, dengan berkonsultasi kepada teman sejawat maka salah satu upaya yang dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan penuh dan diterapkan suatu pendekatan pembelajaran yaitu penerapan model *jigsaw*.

Adapun, alasan penggunaan model *Jigsaw* yaitu untuk memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk saling berinteraksi, terlibat aktif dan berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-idenya. Pembelajaran model *Jigsaw* didalamnya terdapat beberapa metode yaitu metode diskusi, tanya jawab dan penugasan.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mencoba melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan penelitian tindakan kelas yang berjudul "**Penerapan Model *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tema 3 Subtema 2 Pokok Bahasan Penggolongan**

Hewan Berdasarkan JenisMakanannya Di Kelas IV SD Negeri 040454 Peceren BerastagiTahun Pelajaran 2022/2023”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang memperhatikan pelajaran.
2. Siswa sering keluar kelas dan gaduh.
3. Siswa kurang berani menjawab pertanyaan guru.
4. Siswa tidak berani bertanya bila ada materi yang belum jelas.
5. Siswamasih mengalami kesulitan dalam mempelajari IPA tema 3 sub tema 2pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
6. Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam kerja kelompok.
7. Hasil kerja kelompok kurang.
8. Hasil ulangan siswa rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas dan melihat kemampuan serta penggunaan model pembelajaran diatas maka peneliti menggunakan penerapan model *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA Tema 3 Subtema 2 pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenismakanannya Di Kelas IV SD Negeri 040454 Peceren Brastagi Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanapelaksanaan pembelajaran dengan Menggunakan penerapan Model *Jigsaw* Pada mata Pembelajaran IPA Tema 3 Subtema 2 Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Di Kelas IV SD Negeri 040454 Peceren Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023?

2. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Penerapan Model *Jigsaw* Pada mata Pembelajaran IPA Tema 3 Subtema 2 Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Di Kelas IV SD Negeri 040454 Peceren Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan setelah Menggunakan penerapan model *Jigsaw* pada Pembelajaran IPA Tema3 Subtema 2 Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Di Kelas IV SD Negeri 040454 Peceren Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Penerapan Model *Jigsaw* Pada Mata Pembelajaran IPA Tema 3 subtema 2 Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Di Kelas IV SD Negeri 040454 Peceren Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk Mengetahui ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Penerapan Model *Jigsaw* Pada Mata Pembelajaran IPA Tema 3 Subtema 2 Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Di Kelas IV SD Negeri 040454 Peceren Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Penerapan Model *Jigsaw* pada Mata Pembelajaran IPA Tema3 Subtema 2 Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Di Kelas IV SD Negeri 040454 Peceren Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, manfaat penelitian terdiri dari:

a. Manfaat Bagi Guru

Manfaatnya bagi guru ialah hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat di jadikan masukan bagi para guru. Adapun beberapa manfaatnya yang telah peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dalam mengelola perencanaan dan aktifitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Jigsaw*.
2. Sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 040454 Peceren Berastagi pada Tema 3 subtema 2 pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya dengan menggunakan model *Jigsaw*.

b. Manfaat Bagi Siswa

1. Meningkatnya pemahaman belajar Siswa kelas IV SD Negeri 040454 Peceren Berastagi pada pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya dengan menggunakan model *Jigsaw*.
2. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV SD Negeri 040454 Peceren Berastagi pada Tema 3 Subtema 2 pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya dengan menggunakan model *Jigsaw*.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Bahan referensi bagi peneliti yang lain yang akan menerapkan model *Jigsaw* pada mata pelajaran IPA. Dan diharapkan dapat dijadikan sumber literatur bagi para peneliti lainnya dengan kajian serupa guna mempermudah pelaksanaan penelitian yang telah direncanakan

d. Manfaat Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat dijadikan acuan agar sekolah dapat berperan aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan profesionalisme guru di SD Negeri 040454 Peceren Berastagi.